BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Semakin berkembangnya kemajuan teknologi saat ini, maka semakin menempatkan pendidikan itu sendiri pada tempat teratas sebagai kebutuhan hidup manusia. Salah satu lembaga pendidikan formal yang kita kenal adalah sekolah. Di sekolah siswa diharapkan memperoleh ilmu secara maksimal yang nantinya akan berguna dalam lingkungan masyarakat. Dalam menggali ilmu pengetahuan di lingkungan sekolah tentunya siswa terikat dengan peraturan-peraturan yang ada di sekolah tersebut, yang mana para siswa harus mematuhi peraturan yang ada agar proses pembelajaran berjalan dengan baik yang pada akhirnya berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Berhasil-tidaknya siswa sangat ditentukan oleh kedisiplinan siswa itu sendiri dalam kegiatan belajarnya.

Berbicara tentang belajar adalah berbicara tentang sesuatu yang tidak pernah berakhir sejak manusia ada sampai akhir zaman nanti. Belajar adalah suatu proses dan aktivitas yang selalu dilakukan dan dialami manusia sejak manusia di dalam kandungan, buaian, tumbuh berkembang dari anak-anak, remaja sehingga menjadi dewasa sampai keliang lahat sesuai dengan prinsip pembelajaran sepanjang hayat. Menurut Hilgard (dalam Suyono 2012:12) belajar adalah suatu proses dimana suatu perilaku muncul atau berubah karena adanya respon terhadap suatu situasi. Selanjutnya bersama-sama dengan Marquis, Hilgard memperbarui definisinya dengan menyatakan bahwa belajar merupakan proses mencari ilmu yang terjadi dalam diri seseorang melalui latihan, pembelajaran, dan lain-lain sehingga terjadi perubahan dalam diri.

Sesorang siswa yang ingin sukses dalam mengikuti suatu jenjang pendidikan tidak cukup hanya dengan belajar, tetapi harus dibarengi dengan yang namanya disiplin agar tercipta suatu kondisi yang terarah dan mencapai prestasi sesuai dengan yang diharapkan oleh guru dan orang tua. Disiplin menurut Wibowo (2012:43) adalah tindakan yang menunjukan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Disiplin Belajar adalah kesadaran diri untuk mengendalikan atau mengontrol dirinya untuk sungguh-sungguh belajar. Sebagaimana yang diungkapkan Slameto (2010:23), bahwa "dalam seluruh proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok, ini berarti bahwa berhasil-tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada proses belajar yang dialami siswa".

Pengelolaan diri menurut Komalasari (2011:180) adalah prosedur dimana individu mengatur dirinya sendiri pada teknik ini individu terlibat pada beberapa atau keseluruhan komponen dasar yaitu: menentukan perilaku sasaran, memonitor perilaku tersebut, memilih perilaku tersebut, memilih prosedur yang akan diterapkan, melaksanakan prosedur tersebut dan mengevaluasi efektifitas prosedur tersebut.

Dari keempat aspek pengelolaan diri tersebut penelti hanya membatasi pada dua aspek dalam menilai pengeolaan diri siswa yaitu: (a) Menentukan tujuan terdiri dari perencanaan, persiapan, fokus dan realistis dan mengatur waktu, dan (b) memonitoring diri terdiri dari tanggung jawab dan disiplin. Bicara tentang disiplin belajar, maka seorang siswa yang disiplin adalah seorang siswa yang patuh dan taat serta mampu mengelola dirinya untuk melakukan proses perubahan dari belum bisa menjadi bisa, belum tahu menjadi tahu, dari pengalaman, kebiasaan, latihan bersifat menetap yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Dengan kata lain disiplin lebih mengarah pada aturan-aturan sistematik yang dibuat untuk kepentingan hidup bersama demi tercapai suatu tujuan.

Jadi dapat disimpulkan disiplin belajar adalah suatu kesadaran yang lahir dari dalam diri untuk terus komitmen dengan suatu aturan yang telah ditetapkan dan dilakukan secara berkesinambungan untuk mencapai hasil yang diharapkan. Siswa yang disiplin dalam belajar akan terlihat lebih siap ketika hendak mengikuti pelajaran dalam kelas, hal ini terlihat dengan sikapnya yang tenang ketika berada dalam kelas, dari jam pertama sampai jam pulang sekolah, begitupula ketika berada di rumah jadwal pelajaran yang telah dijadwalkan tidak terlewatkan dalam kesehariannya, selelah apapun siswa akan menyempakan untuk belajar materi yang akan di belajarkan hari esok ataupun mengulang materi pelajaran yang telah diperoleh dari sekolah, sebaliknya siswa yang tidak disiplin dalam belajar akan terlihat lebih acuh terhadap pelajarannya sehingga hal dapat berdampak bagi dirinya sendiri dan siswa lain.

Berdasarkan pengamatan peneliti terhadap siswa di SMP Negeri 1 Kabila, bahwa permasalahan utama yang terjadi di sekolah adalah rendahnya penerapan disiplin belajar bagi siswa. Contoh kasus; pada saat jam pelajaran dimulai siswa-siswa masih berkeliaran di luar kelas, siswa tidak tepat waktu memasukkan tugas yang diberikan oleh guru, siswa membuat keributan pada saat jam pelajaran dimulai. Permasalahan tersebut akan berdampak negatif terhadap hasil belajar, khususnya pada tahap akhir evaluasi kenaikan kelas.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis berinisiatif melakukan penelitian ilmiah dengan formulasi judul: ***"Pengaruh Pengelolaan Diri (Self Management) terhadap Disiplin Belajar Siswa kelas VIII di SMP Negeri I Kabila Kabupaten Bone Bolango".***

1.2 Identifkasi Masalah

Bertolak dari latar belakang masalah yang dikemukakan di atas maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

a. Pada saat jam pelajaran dimulai siswa – siswa masih berkeliaran d luar kelas
b. Siswa tidak tepat waktu memasukkan tugas yang diberikan oleh guru

c. Siswa membuat keribuatn dalam kelas pada saat jam pelajarn berlangsung

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka yanng menjadi masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut. " Apakah terdapat pengaruh antara pengelolaan diri (*self management*) terhadap disiplin belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri I Kabila Kab. Bone Bolango?"

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengelolaan diri (*self management*) terhadap disiplin belajar siswa di SMP Negeri I Kabila Kab. Bone Bolango.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang membetuhkan khususnya bagi siswa SMP Negeri 1 Kabila. Untuk mengatahui sejauh mana perilaku disiplin belajar siswa di SMP Negeri 1 Kabila Kab. Bone. Dapat memberikan jawaban sejauh manakah pengelolaan diri yang diterapkan oleh siswa di SMP Negeri 1 Kabila. Kab. Bobe Bolango.

b. Manfaat Secara Teoritis

Secara teoritis manfaat yang diharapkan adalah menjadi literatur untuk penelitian-penilitaian selanjutnya terutama yang berkaitan dengan masalah pengelolaan diri siswa.